

Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki, dan sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya.

Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu

(QS. An Nuur 24: 45)

Orang yang cendekia adalah yang mengoreksi dirinya dan mempersiapkan amal untuk bekal sesudah mati

(Muttafaqun Alaihi)

Karya kecil ini penulis persembahkan kehadapan orang-orang tercinta yang telah berusaha siang dan malam dengan penuh keikhlasan untuk keberhasilan penulis, yaitu: Umy Patonah dan Bapak Sumantri, Aa Dayat dan Teh Yusnizar sekeluarga, Kang Ade dan Teh Erat sekeluarga, serta adikku Nyi Emil.

B/FISH
2001
0077

**PREVALENSI KECACINGAN PADA AYAM BURAS
DI WILAYAH KECAMATAN CISAAT,
KABUPATEN SUKABUMI**

SKRIPSI

Oleh :
AJAT SUDARJAT
B01497013



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

RINGKASAN

Ayat Sudarjat. 2001. Prevalensi Kecacingan pada Ayam Buras di Wilayah Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi. Dibawah bimbingan drh. Yusuf Ridwan, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing I dan drh. Risa Tiuria, MS., Ph. D. sebagai Dosen Pembimbing II.

Ayam buras merupakan salah satu jenis unggas yang mempunyai peran cukup besar dalam penyediaan protein hewani khususnya daging dan telur. Sebagian besar rumah tangga di pedesaan memelihara ayam buras dalam jumlah yang kecil dan secara tradisional (ekstensif) sebagai tabungan yang sewaktu-waktu bisa dijual. Pemeliharaan ayam buras seperti di atas sangat mudah terinfeksi berbagai penyakit termasuk infeksi parasit. Kecacingan merupakan salah satu penyakit parasitik yang sering menyerang ayam buras. Kasus kecacingan yang ditemukan di lapangan bersifat kronis dan jarang menimbulkan kematian, tetapi dapat menyebabkan penurunan produksi telur, penurunan bobot badan, gangguan pertumbuhan, kelemahan dan depresi sehingga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar. Mengingat besarnya kerugian akibat kecacingan dan pentingnya ayam buras bagi kesejahteraan masyarakat di pedesaan, maka perlu dilakukan pengendalian. Untuk pengendalian tersebut diperlukan informasi tentang tingkat kecacingan. Informasi tentang prevalensi kecacingan di Sukabumi sampai saat ini sangat sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi kecacingan pada ayam buras di wilayah Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi.

Metode yang dilakukan adalah dengan memeriksa sampel tinja ayam untuk menghitung jumlah telur tiap gram tinja (ttgt) menggunakan metode McMaster dengan faktor konversi 1:50. Sebanyak 150 sampel tinja ayam buras dibagi kedalam tiga kelompok umur (@50 sampel), yaitu : 0-3 bulan (anak ayam), >3-7 bulan (masa pertumbuhan) dan >7 bulan (ayam dewasa).

Hasil pemeriksaan dari 150 sampel tinja ayam buras, didapatkan 72 % ayam terinfeksi cacing, dengan 42,66 % Nematodosis, 14,66 % Cestodosis dan 14,67 % campuran Nematodosis dan Cestodosis. Nematoda yang ditemukan terdiri dari Ascarid, Capillaria, Strongyloides dan Syngamus, dengan prevalensi tertinggi adalah cacing Capillaria (50,67 %), diikuti oleh Ascarid (14 %), Strongyloides (11,33 %) dan Syngamus (2,67 %). Jumlah ttgt tertinggi adalah Capillaria, diikuti Cestoda, lalu Ascarid, Strongyloides dan Syngamus. Derajat infeksi masing-masing cacing pada setiap kelompok umur ayam tidak berbeda, kecuali untuk cacing Ascarid yang memiliki derajat infeksi paling tinggi pada anak ayam.

**PREVALENSI KECACINGAN PADA AYAMBURAS
DI WILAYAH KECAMATAN CISAAT,
KABUPATEN SUKABUMI**

SKRIPSI

Oleh :
AJAT SUDARJAT
B01497013

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2001**

Judul Skripsi : Prevalensi Kecacingan pada Ayam Buras di Wilayah Kecamatan
Cisaat, Kabupaten Sukabumi

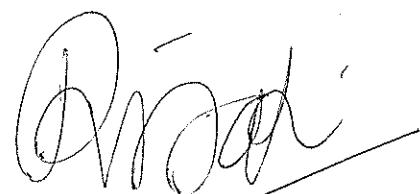
Nama Mahasiswa : Ajat Sudarjat

Nomor Pokok : B01497013

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

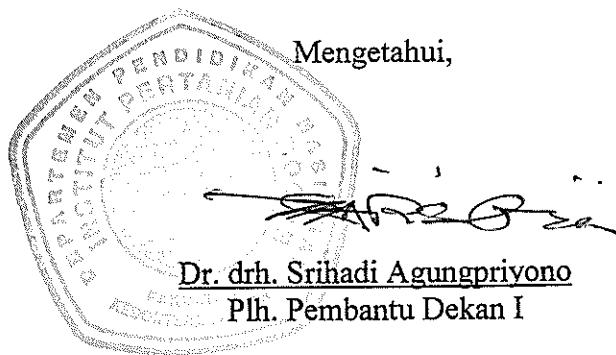


drh. Yusuf Ridwan, M.Si.
Dosen Pembimbing I



drh. Risa Tiuria, MS., Ph. D.
Dosen Pembimbing II

Mengetahui,



Tanggal kelulusan :

RIWAYAT HIDUP

Ajat Sudarjat, lahir di Sukabumi tanggal 18 Juni 1977 dari pasangan Ibu Patonah dan Bapak Sumanta. Tahun 1984 sampai tahun 1990 menempuh pendidikan ganda di SDN Selaawi Cisaat dan di Madrasah Diniyah Al-Falah Sukamantri Cisaat (1985-1990). Kemudian melanjutkan ke SLTP Negeri 2 Cisaat (1991-1994) dan SMU Negeri Cisaat (1994-1997). Pada tahun 1997 diterima sebagai mahasiswa di Institut Pertanian Bogor pada Fakultas Kedokteran Hewan melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMII) sampai sekarang.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di beberapa organisasi baik di lingkungan IPB maupun di fakultas. Organisasi yang diikuti antara lain adalah Badan Kerohanian Islam Mahasiswa (BKIM) IPB, Dewan Keluarga Masjid Al-Ghifari IPB, Dewan Keluarga Musholla An-Nahl FKH IPB, Kerohanian Islam (ROHIS) Genetika 21, Forum Ilmiah Mahasiswa FKH IPB, dan Himpunan Minat Profesi Ornithologi FKH IPB.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada uswah hasanah dan pemimpin umat sampai akhir zaman Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan (SKH)** pada Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis mulai dari penelitian sampai penulisan skripsi. Ucapan terima kasih tersebut terutama penulis sampaikan kepada :

1. Bapak drh. Yusuf Ridwan, M.Si. dan Ibu drh. Risa Tiuria, MS., Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang dalam kesibukannya masih sempat memberikan arahan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian maupun penulisan skripsi.
2. Bapak drh. Fadjar Satrija, M.Sc., Ph.D. selaku Kepala Laboratorium Helminthologi, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor dan Ibu drh. Elok Budi Retnani, MS. beserta staf Laboratorium Helminthologi, Pak Sulaeman dan Pak Kosasih yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama penelitian.
3. Umy Patonah dan Bapak Sumanta, kakak-kakakku Aa Dayat dan Teh Yusnizar sekeluarga, Kang Ade dan Teh Erat sekeluarga, adikku Nyi Emil, warga

masyarakat Dusun Bojong Nangka, Desa Babakan, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi dan teman-teman seperjuangan di Pondok Ekasari Biru dan Genetika-21 yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis, baik dengan do'a, moril maupun materil sehingga penelitian dan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis yakin skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat khusus bagi penulis umumnya bagi pembaca yang akan mempergunakannya sebagai bahan rujukan dan bisa menambah koleksi literatur di perpustakaan. Amin.

Bogor, Agustus 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Nematoda pada Ayam Buras	4
2.1.1 Ascarid	5
2.1.1.1 Ascaridia	5
2.1.1.2 Heterakis	8
2.1.2 Capillaria	10
2.1.3 Strongyloides	12
2.1.4 Syngamus trachea	14
2.2 Cestoda pada Ayam Buras	18
2.3 Trematoda pada Ayam Buras	20
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	22
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2 Bahan Penelitian	22
3.3 Desain Penelitian	22
3.4 Teknik Parasitologi	23
3.4.1 Pengumpulan Tinja	23
3.4.2 Pemeriksaan Telur Tiap Gram Tinja (TTGT)	23
3.5 Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil	25
4.2 Pembahasan	28

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40